

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pemberdayaan pengawas satuan pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone telah dilaksanakan dengan baik hal itu dapat dilihat dari:

- a. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para pengawas serta meningkatkan kesadaran dan wawasannya sebagai pengawas Madrasah. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan, maka pengawas madrasah dapat mengembangkan kompetensinya, memudahkan pengawas menjalankan tanggungjawabnya, mendapatkan pengalaman serta materi-materi mengenai tugas pokok dan fungsi pengawas satuan pendidikan.

- b. *Workshop* Kependidikan

Keikutsertaan pengawas dalam mengikuti kegiatan *Workshop* kependidikan membuat pengawas mampu merancang proses monitoring secara langsung kelapangan atau ke sekolah yang memerlukan bantuan. Cara yang dilakukan yaitu melakukan identifikasi masalah untuk mencari tau apa masalah yang dihadapi oleh guru maupun kepala sekolah, melakukan bimbingan, kemudian tahap pelaksanaan untuk mengukur keterampilan guru dalam menggunakan metode belajar. Dan yang selantnya adalah tahap pelaporan dan evaluasi.

Setelah mengikuti kegiatan kependidikan dan *Workshop* para pengawas dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas kepengawasan. Kemudian mereka juga mampu merancang proses monitoring kelapangan atau mendatangi secara langsung madrasah yang memerlukan bantuan.

c. Seminar dan Diskusi

Para pengawas mengikuti seminar dan diskusi kurang lebih satu bulan sekali untuk membahas masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Dengan mengikuti kegiatan seminar dan diskusi, wawasan pengawas semakin meningkat, pengetahuan dan informasi bertambah mengenai kepengawasan.

Namun, seminar dan diskusi ini memiliki sedikit kelemahan atau kekurangan, yaitu waktu pelaksanaannya cukup singkat sehingga pendalaman dan pemahaman materi tidak sesuai ketika mengikuti pendidikan dan pelatihan.

d. Pertemuan Dan Melaporkan Hasil Tugas Dan Kegiatan Secara Periodik

Pertemuan dan melaporkan hasil tugas dan kegiatan secara periodik sudah terlaksana dengan baik. Pertemuan dan melaporkan hasil tugas dilaksanakan setiap enam bulan sekali, pertemuan ini dilaksanakan untuk membahas dan melaporkan hasil temuan di lapangan.

Mekanisme pelaporan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan yang diperlukan sekolah, melakukan bimbingan dan evaluasi, contohnya adalah laporan supervisi akademik. Pengawas membuat laporan secara tertulis mengenai temuannya di lapangan kemudian dilaporkan pada saat pertemuan.

2. Kontribusi Pengawas Satuan Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kementerian Agama Kabupaten Bone

a. Masukan(*Input*)

Kondisi sumber daya manusia yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Bone sudah cukup baik. Untuk memenuhi sumber daya manusia yang baik, pengawas satuan pendidikan mengikuti berbagai kegiatan seperti *Workshop*, program pelatihan dan bimbingan untuk lebih meningkatkan kompetensi pengawas sehingga dapat memenuhi mutu pendidikan.

Dalam pemenuhan yang berupa harapan dan motivasi cukup baik, dalam diskusi bulanan, pengawas membahas masalah-masalah yang ditemukan sehingga harapan dan motivasi dituangkan dalam program kerja tahunan dan program kerja semester, memberikan motivasi dengan menjalin komunikasi yang baik dan melakukan bimbingan kepada guru dan kepala sekolah.

b. Proses

Cara pengawas satuan pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bone mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi yaitu memberi pendampingan dan bimbingan dengan memperhatikan kesehatan guru, kepala sekolah dan siswa serta tetap memberlakukan kedisiplinan dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka baik melalui daring maupun secara langsung

c. Keluaran(*Output*)

Cara yang dilakukan untuk memperoleh siswa yang unggul, maka dilakukan bimbingan belajar, mengikuti berbagai kompetisi akademik dan menilai berdasarkan hasil laporan. Sedangkan ekstrakurikuler yaitu mengikutkan siswa dalam keorganisasian sehingga dapat melatih kemampuan siswa bukan hanya berdasarkan prestasi akademik saja tetapi juga dengan prestasi non akademik.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan peneliti. Pengawas madrasah yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Bone sangat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengawas.

### ***B. Implikasi***

Setelah kesimpulan tersebut diuraikan, maka dibawah ini akan diuraikan implikasi-implikasi. Adapun implikasi yang dimaksudkan dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. Kepala POKJAWAS diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi pengawas melalui kegiatan- kegiatan pemberdayaan yang terus mampu mendukung para pengawas dalam melakukan tugasnya, serta memberikan motivasi pada para pengawas untuk mengembangkan kompetensi.
2. Untuk para pengawas Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidayah agar lebih giat mengikuti kegiatan-kegiatan untuk lebih meningkatkan kompetensinya.